

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya apabila menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kajian penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian sangat dibutuhkan karena memperjelas langkah atau cara-cara bagaimana menghasilkan data-data yang tepat dan sesuai dengan arahan tujuan dari penelitian. Sesuai dengan judul penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.

Seperti definisi yang diungkapkan menurut Sugiyono (2010:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

Selain itu, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Margono (2005:35) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat tentang keadaan yang terjadi pada proses alih media dari novel Dilan 1990 menjadi skenario film Dilan 1990.. Peneliti harus mengungkap fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan mengenai proses alih media dan menyuguhkan data apa adanya.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, dan wawancara. Dengan menggunakan metode deskriptif penulis dapat mempelajari masalah-masalah secara situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang berlangsung. Dalam kasus penelitian ini, mendeskripsikan alih media novel Dilan 1990 menjadi skenario film Dilan 1990.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah studi pustaka yang peneliti lakukan dengan membaca buku-buku mengenai film dan teori yang akan peneliti bahas, membaca jurnal dan referensi-referensi film yang juga di adaptasi dari sebuah novel, dan membaca novel Dilan 1990. Peneliti melakukan observasi

dengan menonton film Dilan 1990. Dan peneliti akan mewawancarai bidang-bidang yang ikut serta dalam proses alih media dari novel Dilan 1990 menjadi skenario film. Yaitu melaksanakan wawancara kepada Pidi Baiq selaku penulis novel, penulis skenario, dan sutradara. Wawancara kepada Fajar Bustomi selaku sutradara. Wawancara kepada Ody Mulya Hidayat selaku produser. Melakukan wawancara dengan Dani Rachman selaku penulis draft awal skenario.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya. Agar data yang diperoleh akurat dan valid, maka penulis bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) atau terjun langsung ke lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi yang alamiah (*natural setting*).

Peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yaitu menetapkan fokus penelitian kepada proses alih media novel Dilan 1990 menjadi skenario. Memilih informan yang ikut serta dalam proses alih media dari novel Dilan 1990 menjadi skenario film layar lebar. Mewawancarai informan sebagai sumber data. Dalam pengumpulan datanya dengan mendatangi penulis novel, penulis skenario, sutradara, produser, dan membaca contoh-contoh dari sumber. Menilai kualitas data dengan melakukan perbandingan. Menganalisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, berikut adalah teknik yang digunakan:

3.4.1 Studi Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Dari studi pustaka melalui buku, jurnal, *website*, dan *literature*. Studi kepustakaan ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

Studi pustaka yang penulis lakukan yaitu membaca buku pengantar film, skenario dan alih media dari Biran, Bluestone, Damono, Effendi, Eneste, Field, Mushlisiun, Pratista, Saroengallo, Set dan Sita, Sumarno, UUD, dan Wibowo. Membaca jurnal dari Bangkit, Bumi Yamin, Devita, Devi, Pratiska, Sance, Yeni, Dolfi. Membaca *website* yang berhubungan dengan film. Membaca *literature* tentang alih media.

3.4.2 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses alih media novel Dilan 1990 menjadi skenario film Dilan 1990, dimana pada proses alih media terjadi perubahan baik pengurangan atau penambahan. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada di lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan

terungkap dalam wawancara. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap penemuan-penemuan di lapangan.

3.4.3 Wawancara

Wawancara dengan narasumber, yaitu hanya bidang-bidang yang ikut serta dalam proses alih media novel Dilan 1990 menjadi skenario film Dilan 1990, yaitu penulis novel, penulis skenario, sutradara, produser, dan penulis draft awal skenario. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada bidang-bidang yang ikut serta dalam proses alih media dari novel Dilan 1990 ke skenario film Dilan 1990, sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan Pidi Baiq selaku penulis novel, penulis skenario, dan sutradara

Tabel 3.4.1 Daftar pertanyaan

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Apakah yang menjadi latar belakang mengalihmedia dari novel Dilan 1990 menjadi film?
2.	Apakah film Dilan 1990 sudah sesuai dengan novel?
3.	Bagaimana proses alih media dari novel menjadi sebuah skenario film?
4.	Apa saja kesulitan saat proses mengalih media dari novel menjadi sebuah skenario film?
5.	Berapa lama proses alih media yang dilakukan dari novel menjadi sebuah skenario film?
6.	Siapa saja yang terlibat dalam penulisan skenario film Dilan 1990?
7.	Kapankah muncul ide untuk mengalih media novel Dilan 1990 menjadi sebuah film? Dan siapa?
8.	Mengapa anda merangkap menjadi penulis skenario dan sutradara?
9.	Mengapa memilih Fajar Bustomi sebagai partner sutradara?
10.	Bagaimana berkerjasama dengan Fajar Bustomi?

11,	Apa saja kesulitan saat proses pembuatan film Dilan 1990?
12.	Film dari novel apa yang anda sukai?

2. Melakukan wawancara dengan Fajar Bustomi selaku Sutradara

Tabel 3.4.2 Daftar pertanyaan

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Saat membaca novel Dilan 1990, apa yang ada di bayangan anda?
2.	Saat deal untuk menjadi sutradara film Dilan 1990, bagaimana bayangan anda dari novel? Apakah berubah?
3.	Bagaimana berkerjasama dengan Pidi Baiq?
4.	Apa saja kesulitan saat proses pembuatan film Dilan 1990?
5.	Film dari novel apa yang anda sukai?

3. Melakukan wawancara dengan Ody Mulya Hidayat selaku produser

Tabel 3.4.3 Daftar pertanyaan

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Mengapa tertarik membuat film Dilan 1990?
2.	Bagaimana bapak memilih tim untuk memproduksi film Dilan 1990 dan pemainnya?
3.	Film dari novel apa yang anda sukai?

4. Melakukan wawancara dengan Dani Rachman selaku penulis draft awal skenario.

Tabel 3.4.4 Daftar pertanyaan

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1.	Bagaimana proses alih media dari novel menjadi sebuah skenario film?
2.	Apa saja kesulitan saat proses mengalih media dari novel menjadi sebuah skenario film?
3.	Berapa lama proses alih media yang dilakukan dari novel menjadi sebuah skenario film?
4.	Film dari novel apa yang anda sukai?